

# Ilmuwan Kembangkan Jenis Tes Baru Pendeteksi Kanker Serviks

Deteksi jenis kanker serviks sering terlewatkan oleh pap smear.

**JAKARTA (IM)** - Seperti halnya jenis kanker lain, kanker serviks dapat sulit untuk skrining, bahkan dengan pap smear. Kini, para ilmuwan di National Cancer Institute (NCI) yang ditunjuk sebagai Montefiore Einstein Cancer Center (MECC) telah mengembangkan tes untuk mendeteksi jenis kanker serviks yang sering terlewatkan oleh pap smear.

Peneliti sekaligus anggota MECC, Howard Strickler, menjelaskan bahwa tes baru ini sangat sensitif untuk mendeteksi adenokarsinoma yang saat ini menyumbang hingga 25 persen dari kasus kanker serviks. Adenokarsinoma (ADC) adalah jenis kanker serviks yang

bermula dari sel kelenjar pada saluran leher rahim.

“Sel kanker adenokarsinoma sering kali terlewatkan oleh metode skrining yang ada sekarang. Padahal, tingkat kematian yang lebih tinggi daripada kanker sel skuamosa serviks yang lebih umum. Tujuan kami adalah untuk mendeteksi penyakit ini sejak dini, sebelum berkembang menjadi kanker,” kata Stricker seperti dilansir Study Finds, Kamis (14/9).

Tes Pap digunakan untuk memeriksa sampel jaringan untuk mencari sel-sel abnormal dan telah sangat efektif dalam mendeteksi kanker sel skuamosa serviks selama enam dekade terakhir. Namun, insiden ADC

belum menurun, kemungkinan karena tes ini tidak dapat secara efektif menangkapnya.

Baru-baru ini, tes untuk human papillomavirus (HPV), yang menyebabkan hampir semua kasus kanker serviks, bergabung dengan tes Pap sebagai alat skrining standar. Terdapat lebih dari 100 jenis HPV, tetapi tiga tipe HPV yakni 16, 18, dan 45 menyebabkan lebih dari 70 persen kasus kanker dan lebih dari 90 persen kasus ADC.

Pemeriksaan yang mencakup ketiga tipe ini dapat memberi tahu wanita yang terinfeksi bahwa mereka berisiko lebih tinggi terkena kanker serviks. Terdapat vaksin yang efektif untuk melindungi dari sembilan tipe HPV yang berbeda, tetapi banyak perempuan yang berusia di atas usia untuk mendapatkan vaksin. Oleh karena itu, skrining yang

efektif merupakan bagian penting untuk mengubah hasil di tahun-tahun mendatang.

Tes HPV yang dikembangkan oleh MECC menilai tiga jenis HPV utama dengan cara yang unik, yaitu dengan melihat tingkat metilasi. “Munculnya pengujian genetik generasi berikutnya telah membuka peluang bagi kami untuk mendeteksi secara lebih akurat jenis HPV onkogenik dan pola dalam genom yang sesuai dengan perkembangan AIS dan ADC,” ujar Profesor pediatri dan anggota MECC, Robert D Burk.

Metilasi menggambarkan penambahan gugus metil (CH3) pada suatu wilayah DNA dan merupakan mekanisme biokimia utama yang penting, yang memainkan peran kunci dalam ekspresi gen. Penelitian ini menyelidiki tingkat metilasi dalam jaringan serviks yang dikumpul-

kan dari 1.400 wanita yang telah menjalani skrining kanker serviks di Kaiser Permanente Northern California sebelum tahun 2014 dan yang status kanker serviksnya telah diketahui.

Tim menghitung persentase metilasi untuk masing-masing dari 35 situs genom virus yang berbeda untuk menghasilkan skor yang sama dengan persentase metilasi rata-rata di semua situs. Perempuan dengan skor metilasi di atas 25 persen memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan ADC.

“Temuan kami, jika dikonfirmasi oleh uji klinis, menunjukkan bahwa perempuan dengan skor metilasi tinggi dapat memperoleh manfaat dari kolposkopi dan evaluasi jaringan khusus, lebih dari sekadar tes Pap, yang dapat mengarah pada diagnosis dini dan pengobatan untuk ADC,” kata peneliti. ● tom

## Buah Mengkudu Dipercaya Mampu Atasi Hipertensi

**JAKARTA (IM)** - Kini hipertensi menduduki peringkat ketiga dalam penyakit yang menyebabkan kematian setelah stroke dan tuberkulosis. Bahkan menurut riset yang ada pada tahun 2017 WHO menyebutkan bahwa ada sekitar enam ratus juta pengidap hipertensi di dunia.

Dilansir dari laman resmi Kemenkes, angka peningkatan pengidap hipertensi di beberapa negara berkembang di perkiraan sebanyak 80% dari sejumlah 639 juta pengidap hipertensi di tahun 2020, bahkan di prediksi akan meningkat hingga mencapai 1,15 milyar orang pada tahun 2025.

Hipertensi merupakan penyakit yang dikenal oleh masyarakat dengan penyakit darah tinggi. Ini ditandai dengan suatu kondisi dimana tekanan darah meningkat karena kontraksi pembuluh darah. Hipertensi sendiri dapat mengakibatkan beberapa kondisi dimana dapat merusak beberapa organ lainnya seperti otak

(stroke), jantung, ginjal dan lain lain.

Nah, ternyata buah mengkudu merupakan salah satu buah yang dipercaya dapat sebagai obat tradisional penyembuh hipertensi, buah tersebut kini digunakan masyarakat untuk menurunkan tekanan darah atau hipertensi karena memiliki berbagai efek terapeutik seperti antirival, anti bakteri, anti jamur dan anti tumor.

Dengan diolah berbagai cara, buah mengkudu dapat direbus, diparut maupun jus. Sehingga, dapat dikatakan buah tersebut dapat dikonsumsi baik sebelum atau sesudah makan.

Selain itu, kandungannya yang mempunyai senyawa kimia prexeronin yang dapat menurunkan tekanan darah dengan bekerja secara vasoaktif endotel. Tidak hanya itu, buah mengkudu juga mengandung senyawa Scopoletin yang memiliki vasodilator, sehingga efek yang akan dirasakan adalah pembuluh darah akan melebar sehingga tekanan darah akan menurun dan beban pompa jantung juga akan ikut menurun. ● tom

## SAMBUNGAN

PNS Golongan III, dan Rp190.000 untuk Golongan IV.

**Menkeu Belum Ngerti**  
Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani Indrawati,

## Enam Tunjangan PNS Bakal Hilang...

ti, mengaku masih belum sepenuhnya memahami konsep skema single salary tersebut, terlebih soal apakah konsep ini bisa mengurangi atau menambah beban anggaran

negara. “Saya belum paham (sepenuhnya) soal single salary itu, jadi saya belum bisa berkomentar,” ujar Sri di Jakarta, Kamis (14/9).

Pasalnya, saat ini dia me-

ngatakan bahwa pihaknya bersama Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB), Abdullah Azwar Anas sedang berfokus pada reformasi per-

## DARI HAL 1

baikan kinerja ASN/PNS.

“Saya dan Pak Menpan-RB saat ini hanya berfokus pada perbaikan kinerja ASN, TNI, Polri, jadi reformasinya disitu saja,” ucap Sri. ● mar

## PDI-P Minta Rencana Pertemuan...

“Lah kita ini kok, hal yang, hei, yang sederhana dulu, yang bisa kami lakukan. Kan tadi bicara urgensi, ya ayo yang muda-muda ini dulu lah saling rapat, menyamakan pikiran, persepsi, langkah. Kan

begitu,” katanya.

Perlu diketahui, belakangan mengemuka wacana pertemuan Megawati dan SBY. Elite Demokrat dan PDI-P disebut tengah merencanakan pertemuan kedua tokoh terse-

but dalam rangka penajakan kerja sama politik untuk Pemilu 2024.

Sekretaris Jenderal PDI-P Hasto Kristiyanto mengatakan, pertemuan formal antara Megawati dan SBY

bisa terjadi setelah Partai itu menyatakan dukungannya terhadap Ganjar Pranowo. Hal ini diungkapkan Hasto dalam acara pertunjukan wayang orang Bharata “Wahyu Makutharama” di kawasan

Senen, Jakarta Pusat, Sabtu (9/9) lalu. “Setelah ada komitmen memberikan dukungan kepada Pak Ganjar, baru pertemuan itu dilakukan formal,” kata Hasto menambahkan. ● mar

## Apartemen Kebakaran di Hanoi...

berhasil dipadamkan. Pemilik gedung telah ditangkap.

Pihak berwenang di Hanoi yang berkembang pesat mengatakan banyak apartemen baru yang dibangun tidak memenuhi peraturan keselamatan kebakaran.

Populasi kota ini meningkat empat kali lipat menjadi 5,25 juta dalam 20 tahun terakhir.

Penyebab kebakaran sedang diselidiki, namun para saksi mengatakan kebakaran bermula dari lantai parkir gedung yang dipadati sepeda motor.

Warga menggambarkan mendengar ledakan keras sekitar pukul 23:00 waktu

setempat pada Selasa (16:00 GMT), dan kemudian melihat asap hitam membubung ke dalam gedung.

Salah satu keluarga mengatakan mereka harus melarikan diri dengan menghancurkan pagar besi yang menghalangi jendela mereka, dan memasangi tangga untuk menyeberang ke gedung tetangga.

“Saya mendengar banyak teriakan minta tolong. Kami tidak dapat banyak membantu mereka,” kata Hoa, seorang wanita yang tinggal di dekat lokasi kejadian, kepada kantor berita AFP.

“Apartemennya sangat tertutup sehingga tidak ada

di luar kamar mayat di sebelah barat kota untuk mendengar apakah orang yang mereka cintai tewas dalam kobaran api.

“Saya kehilangan putri saya, yang tinggal bersama ibunya,” kata seorang pria kepada AFP.

Dia juga tidak yakin di mana istrinya berada. “Saya kira dia juga tidak berhasil selamat,” lanjutnya.

Satu kelompok yang terdiri dari lima wanita, duduk di lantai di luar kamar mayat, mengatakan “seluruh keluarga mereka telah pergi”. “Mereka adalah anak dan cucu kami,” kata mereka. Sementara pemerintah

mengatakan polisi telah menahan pemilik gedung, Nghiem Quang Minh, dengan tuduhan melanggar peraturan pencegahan kebakaran. Penyelidikan pun sedang dilakukan.

Sebelumnya, sekitar setahun yang lalu, 33 orang tewas dalam kebakaran di sebuah klub karaoke di Vietnam selatan yang jendelanya ditutup rapat sehingga menghalangi jalan keluar.

Ada banyak tragedi serupa yang terjadi di negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Thailand, di mana peraturan yang ada ternyata tidak memadai, atau dalam banyak kasus tidak ditegakkan. ● osm

## Dahlan Iskan Diperiksa KPK Terkait Dugaan...

negara tersebut telah dipanggil sebagai saksi. Di antaranya, Direktur Utama PT Pertamina 2014-2017 Dwi Soetjipto dan Direktur Utama PT PLN 2011-2014 Nur Pamudji.

Untuk kepentingan penyelidikan perkara ini, KPK telah meminta Direktorat Jenderal (Ditjen) Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) mencegah

sejumlah orang bepergian ke luar negeri. Mereka adalah mantan Direktur Utama Pertamina Karen Agustawan, mantan Pelaksana Tugas (Plt) Dirut Pertamina 2017 Yenni Andayani,

dan mantan Direktur Gas Pertamina Hari Karyulanto.

Kemudian, Dimas Mohamad Aulia dari pihak swasta. Dimas merupakan anak Karen. Meski demikian, hingga saat ini

KPK belum menahan tersangka kasus korupsi pengadaan gas alam cair ini. KPK menyatakan akan melakukan upaya paksa penahanan saat penyidikan sudah dinilai cukup. ● mar

## Kapolri Geram Eks Kasat Narkoba...

ragu-ragu,” ujar mantan Kapolda Banten tersebut.

Sebagai informasi, Bareskrim Polri sebelumnya mengungkap bahwa satu dari 39 tersangka jaringan narkoba Fredy Pratama adalah mantan Kasat Narkoba Polres Lampung Selatan, AKP Andri Gustami.

“Benar, dia (Andri Gustami) masuk dalam jaringan

tersebut,” ujar Direktur Ditresnarkoba Polda Lampung, Kombes Pol Erlin Tangjaya, Rabu (13/9).

AKP Andri Gustami terlibat dalam jaringan yang juga menjerat selebgram asal Palembang, Adelia Putri Salma dan suaminya David.

“Dari hasil pemeriksaan, dia (Andri) ini berperan se-

bagai kurir spesial,” katanya.

Namun demikian, Erlin belum mau memaparkan lebih jauh peran AKP Andri Gustami yang saat ini telah dimutasi ke Yanma Polda Lampung. “Mohon bersabar nanti kami informasikan lagi,” ucapnya.

Dalam pengungkapan jaringan internasional ini, Polda

Lampung menangkap total 26 tersangka dengan barang bukti narkoba sebanyak 329 kilogram sabu.

Para tersangka ini termasuk dalam 39 orang yang diungkap Bareskrim Polri dari jaringan gembong narkoba Fredy Pratama.

Sebelumnya, beredar informasi 3 orang anggota Sat

Resnarkoba Polres Lampung Selatan diamankan oleh Pamin Mabes Polri pada Rabu (28/6).

Ketiga oknum yang diamankan tersebut terdiri dari seorang perwira dan dua bintara Polri. Ketiganya diamankan lantaran diduga telah menyalahgunakan barang bukti (BB) narkoba. ● mar

## Kongres Meksiko Gelar Sidang...

acara kongres pertama di negara Amerika Latin tentang benda terbang tak dikenal atau UFO, digelar

pada Selasa (12/9) di FANI, akronim bahasa Spanyol untuk apa yang sekarang disebut Unidentified Anomalous Phenomena (UAP) atau fenomena anomali yang tak teridentifikasi. Para politisi diperlihatkan dua artefak yang diklaim oleh jurnalis Meksiko dan penggiat UFO sejak lama, Jaime Maussan, sebagai jasad dari makhluk luar angkasa.

Spesimen tersebut tidak ada hubungannya dengan kehidupan apa pun di Bumi, kata Maussan. Dua “tubuh” kecil yang ditampilkan dalam kotak, memiliki tiga jari di masing-masing tangan dan kepala memanjang. Maussan mengatakan mereka ditemukan di Peru dekat Garis Nazca

kuno pada 2017. Dia mengatakan bahwa “jasad-jasad” itu berusia sekira 1.000 tahun, dianalisis melalui proses penanggalan karbon oleh Universitas Otonomi Nasional Meksiko (UNAM).

Temuan serupa di masa lalu

ternyata adalah sisa-sisa mumi anak-anak. Maussan mengatakan ini adalah pertama kalinya bukti semacam itu dihidarkan.

“Saya pikir ada bukti jelas bahwa kita berurusan dengan spesimen non-manusia yang tidak ada hubungannya

dengan spesies lain di dunia kita dan semua kemungkinan terbuka bagi lembaga ilmiah mana pun... untuk menyelidikinya,” kata Maussan sebagaimana dilansir Reuters. “Kita tidak sendirian,” tambahnya.



## GELAR SENJA PRAMUKA DI KABUPATEN BOGOR

Sejumlah siswa menunjukkan tarian Sisingaan pada acara Gelar Senja Pramuka di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (14/9). Kegiatan rutin tahunan tersebut diikuti ribuan anggota Pramuka yang berasal dari sekolah se-Kabupaten Bogor dan menampilkan parade serta atraksi kesenian.

IDN/ANTARA

## Dokter Sebut Mayoritas Orang Indonesia Berpotensi Idap Diabetes

**JAKARTA (IM)** - Praktisi Kesehatan, Dokter Spesialis Penyakit Dalam dr Andi Khomeini Takdir, mengatakan hampir seluruh masyarakat Indonesia berpotensi memiliki penyakit diabetes melitus.

“Orang Indonesia hampir semuanya berpotensi (memiliki diabetes). Kita semua berpotensi, terutama di Indonesia makanan manis merajalela di mana-mana,” katanya kepada wartawan pada Rabu (13/9).

Pria yang akrab disapa Dokter Koko itu mengatakan, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah merekomendasikan batasan konsumsi gula harian dengan tidak lebih dari 50 gram/hari. Namun menurutnya, masih terdapat sejumlah kalangan masyarakat yang mengonsumsi gula melebihi batas yang dianjurkan oleh Kemenkes.

“Dari situlah, mengapa banyak masyarakat Indonesia yang berpotensi memiliki penyakit diabetes,” ujarnya. Hal tersebut, menurut Dokter Koko, diperburuk dengan kebiasaan olahraga rutin yang tidak dilakukan oleh semua orang, serta kecanggihan teknologi yang menyebabkan beberapa kalangan menjadi malas bergerak. Selain itu, sambungnya, juga ditambah dengan penyakit diabetes bawaan genetik yang berasal dari keluarga yang memiliki riwayat penyakit diabetes.

Kebiasaan makan yang kurang baik, kata dia, juga berpengaruh dalam peningkatan potensi penyakit diabetes di Indonesia. “Di Indonesia, sebagian orang merasa belum makan kalau bukan nasi, akhirnya makan nasi, lauk mi, dan kerupuk. Jadi serba karbo gula. Mulai dari gula kompleks pada nasi, mi, dan diperparah dengan minum teh manis,” ucapnya.

Oleh karena itu, sebelumnya Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes) RI Dante Saksono Harbuwono mengajak masyarakat untuk menjadi smart eater dengan cara memilah secara cerdas ragam makanan yang akan dikonsumsi guna mencegah dampak buruk obesitas. “Yang diperlukan adalah mendidik masyarakat menjadi smart eater atau cerdas untuk makan. Jadi sebelum dia makan, sebelum beli makanan, dia baca dulu kalorinya berapa, sehingga bisa diperhitungkan dampaknya,” kata Wamenkes beberapa waktu sebelumnya.

Ia mengatakan, indeks masa tubuh pada anak dapat dihitung dengan rumus membagi berat badan (dalam kilogram) dengan tinggi badan (dalam meter kuadrat) untuk mengetahui status gizi yang didapat. “Kalau indeks masa tubuh dia lebih dari 25, disebut obesitas, kalau 25 sampai 30, dia obesitas 1, dan lebih dari 30 termasuk obesitas 2,” katanya.

Sedangkan pada dewasa, kata Wamenkes Dante, hal terpenting adalah mengukur lingkar perut. Pada laki-laki tidak boleh lebih dari 90 sentimeter dan perempuan 80 sentimeter. ● ans

## InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Bambang Suryo Sularso.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Prayan Purbas.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI:** Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.  
**ARTISTIK:** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI:** A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.  
**AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen), PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.**  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR:** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro),  
**BIRO SEMARANG:** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN:** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO LEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI:** Beni, Ratusas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA ECERAN:** Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.  
**PERCETAKAN:** PT. International Media Web Printing  
**ALAMAT:** Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
Tel : 021-6265566  
Twitter: InternationalMedia @redaksi\_IM